

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan BUMN (Studi Empiris Pada Sub Sektor Jasa Keuangan dan Kontruksi Tahun 2015-2019)

Risti Susanti^{1*}, Gendro Wiyono², Alfiatul Maulida³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
*e-mail: ristisusan06@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the independent variables, namely liquidity, solvency and activity on the dependent variable, namely profitability. This research is a descriptive statistical research. The population in this study are state-owned companies in the financial services and construction services sub sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2019. This research sample using purposive sampling method and obtained 11 sample companies, amounting to 55 companies. The type of data used is secondary data from the annual financial statements of the sample companies. To determine the effect of the independent variable on the dependent variable, the analytical method used is multiple regression analysis. The results of this study indicate that liquidity has a negative effect on profitability, solvency, has a negative effect on profitability and activity has a positive effect on profitability.

Keywords : *Liquidity, Solvency, Activity and Profitability.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas. Penelitian ini termasuk penelitian statistik deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu Perusahaan BUMN sub sektor jasa keuangan dan jasa kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan didapatkan 11 perusahaan sampel yang berjumlah 55 perusahaan. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan sampel. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas dan Aktivitas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Kata kunci : *Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas.*

Pendahuluan

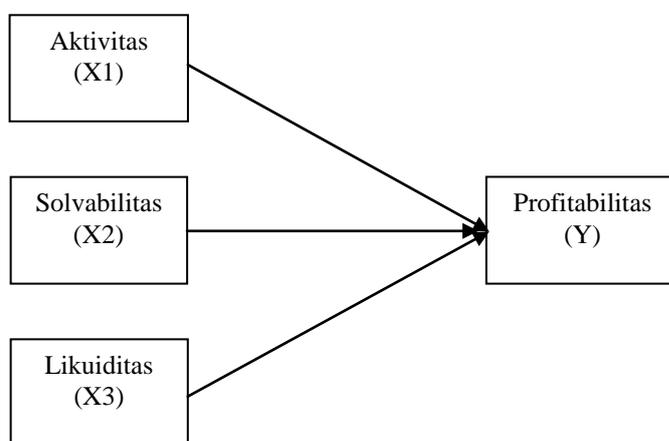
Di Indonesia ada banyak perusahaan yang sudah berkembang pesat dengan baik. Perusahaan juga diminta memiliki opsi untuk mengawasi dana dengan sukses dan produktif agar nilai perusahaan bisa terus meningkat, karena pada zaman sekarang persaingan antar perusahaan semakin sengit. Setiap organisasi pastinya mempunyai tujuan masing-masing baik yang di ruang lingkup kecil maupun besar dan sudah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan itu sendiri. Rasio *Likuiditas*, *Solvabilitas*, *Profitabilitas* bisa dipakai untuk mengetahui sampai mana kinerja keuangan. Likuiditas yaitu kesanggupan perusahaan untuk mencukupi komitmen keuangan jangka pendek. Untuk mengukur Likuiditas perusahaan yaitu dengan rasio lancar. Perusahaan yang tidak bisa membayar hutang itu berarti memiliki likuiditas yang rendah. Selain Likuiditas, Solvabilitas juga bisa mempengaruhi kinerja perusahaan. Menurut Gilang Pradika (2012) jika tanggungan perusahaan semakin banyak, maka kinerja perusahaan ini semakin memburuk. Solvabilitas adalah ukuran pemanfaatan dalam pengeluaran hutang dalam pembelanjaan perusahaan.

Menurut Irhanyah (2014) Tahap profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh adanya rasio Solvabilitas. Pada umumnya solvabilitas jangka pendek akan diukur dan akan dibandingkan dengan aset lancar. Jika perusahaan bisa melakukan pengukuran solvabilitas maka perusahaan tersebut mampu beroperasi dalam jangka panjang. Menurut Sudana (2011) Rasio aktivitas mempunyai fungsi untuk menilai efektifitas dan efisiensi perubahan dalam menjalankan aktiva yang berada di perusahaan. Berkaitan dengan profitabilitas perusahaan, rasio aktivitas ini juga mempunyai peran salah satunya dalam memilih kelebihan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang besar (Mujtahidah, 2016). Rasio aktivitas ini juga untuk mengukur seberapa cepat bisnis dapat mengubah asetnya menjadi uang tunai atau penjualan.

Penelitian Krisyanto (2011) untuk menyesuaikan return saham yaitu dengan Rasio profitailitas, Likuiditas, dan juga Aktivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diestimasi oleh Likuiditas dan ditentukan oleh Current Rattio secara signifikan mempengaruhi manfaat yang ditentukan oleh ROE namun Solvabilitas yang ditentukan oleh Debt to Asset Ratio ini tidak berdampak besar terhadap ROE.

Kerangka Konseptual

Pengujian ini yang meliputi variabel Independen yaitu Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2), Aktivitas (X3) sedangkan variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh berbagai faktor (Bebas) khususnya Profitabilitas (Y). Dibawah ini adalah kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Penelitian Lartey, V.C., Antwi, S., and Boadi (2013) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan pemeriksaan yang dilakukan oleh Novita Sari Putri (2014) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan klarifikasi tersebut, maka hipotesis yang dapat diajukan yaitu:

H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Penelitian yang dilakukan Sansasilia dan Budiyanto (2015) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Penelitian yang dilakukan Thoyib, M. Firmansyah. Amri, D. Wahyudi, R. M, A (2018) menyatakan bahwa secara menyeluruh solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kesimpulan dari penjelasan diatas:

H2: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Penelitian ini dilakukan Ambarwati, Yuniarta (2015) yang menunjukkan bahwa perputaran aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi nilai aktivitasnya maka nilai profitabilitas juga ikut meningkat. Sedangkan Penelitian oleh Mabchut (2016) yang menyimpulkan bahwa rasio aktifitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan klarifikasi tersebut, hipotesis yang dapat diajukan ialah :

H3: Aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Metode Penelitian

Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Gendro Wiyono (2020) Bertujuan untuk menguji atau memverifikasi teori, menempatkan teori secara deduktif sebagai dasar untuk menentukan dan memecahkan masalah penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan dari perusahaan BUMN sub sektor jasa keuangan dan jasa konstruksi dari tahun 2015-2019. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yaitu bagian dari populasi yang terpilih dan akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang terpilih, (Gendro Wiyono, 2020). Jumlah sampel perusahaan dalam penelitian ini berjumlah 11 perusahaan, yang terdiri dari 4 perusahaan jasa keuangan dan 7 perusahaan jasa konstruksi. Dengan total sampel yang menjadi observasi menjadi 11 x 5 tahun = 55 sampel.

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 1
STATISTIK DESKRIPTIF
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
LIKUIDITAS	55	,05	1	,55	,159
SOLVABILITAS	55	,84	23,90	4,4987	3,75711
AKTIVITAS	55	,09	,25	138	258,18775
PROFITABILITAS	55	,00	583,90	17,2931	81,84214
Valid N (listwise)	55				

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian sebagai berikut ini :

- Hasil dari pengujian terhadap variabel Likuiditas menunjukkan nilai minimum sebesar 0,05, nilai maksimum sebesar 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,55 dan standar deviasi sebesar 0,159.
- Hasil terhadap variabel Solvabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar 0,84, nilai maksimum 23,90 dengan nilai rata-rata sebesar 4,4987 dan standar deviasi sebesar 3,75711.
- Hasil terhadap variabel Aktivitas menunjukkan nilai minimum sebesar 0,09, dan nilai maksimum 0,25 dengan nilai rata-rata sebesar 138 dan standar deviasi sebesar 258,18775.

- d. Hasil terhadap variabel Profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 583,90 dengan nilai rata-rata sebesar 17,2931 dan standar deviasi sebesar 81,84214.

Hasil uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 2
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30,7046372
	Std. Deviation	62,70309438
Most Extreme Differences	Absolute	,322
	Positive	,322
	Negative	-,314
Test Statistic		,322
Asymp. Sig. (2-tailed)		,693

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji pada tabel 2, data dari tahun 2015-2019 pada perusahaan di bidang jasa keuangan dan jasa konstruksi dapat dilihat bahwa data penelitian berdistribusi normal dengan nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,693 atau lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
UJI MULTIKOLINEARITAS

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	16,466	16,848		,977	,333		
	LIKUIDITAS	-,003	,063	-,006	-,048	,962	,940	1,064
	SOLVABILITAS	-4,866	2,720	-,223	-1,789	,080	,919	1,089
	AKTIVITAS	,165	,039	,521	4,208	,000	,935	1,070

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : diolah SPSS 23 tahun 2021

Hasil penelitian diatas terlihat bahwa ketiga variabel independen (Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas) terdapat nilai VIF lebih kecil 10 dan lebih besar dari 0,1. Lalu dapat disimpulkan bahwa model regresi pada tabel diatas tidak terjadi Multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,519 ^a	,270	,227	71,96993	1,936

a. Predictors: (Constant), AKTIVITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan Tabel 4 diketahui nilai DW sebesar 1,936 Nilai DU pada tabel sebesar 1,681. Nilai 4-DU=1,677 sehingga terjadi kategori $DU < DW < (4-DU)$ atau $1,681 < 1,936 < (4-1,677)$. Dengan demikian model yang diajukan ini tidak terjadi Autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
HETEROKEDASTISITAS
Correlations

		LIKUIDITAS	SOLVABILITAS	AKTIVITAS	Unstandardized Residual
Spearman's rho	LIKUIDITAS	Correlation Coefficient 1,000	-,488**	,579**	,198
		Sig. (2-tailed) .	,000	,000	,147
		N 55	55	55	55
SOLVABILITAS		Correlation Coefficient -,488**	1,000	-,451**	,373**
		Sig. (2-tailed) ,000	.	,001	,317
		N 55	55	55	55
AKTIVITAS		Correlation Coefficient ,579**	-,451**	1,000	,137
		Sig. (2-tailed) ,000	,001	.	,318
		N 55	55	55	55
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient ,198	,373**	,137	1,000
		Sig. (2-tailed) ,147	,005	,318	.
		N 55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Diolah SPSS 23 tahun 2021

Dari hasil perhitungan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas memiliki nilai signifikan $> 0,05$. Berdasarkan ketentuan yang menyatakan nilai signifikan $> 0,05$ maka hasilnya data tersebut tidak terdapat gangguan heterokedastisita



**Pengujian Hipotesis
 Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 6
 UJI ANALISIS REGRESI BERGANDA**

		Coefficients ^a				T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16,466	16,848		,977	,333	
	LIKUIDITAS	-,003	,063	-,006	-,048	,962	
	SOLVABILITAS	-4,866	2,720	-,223	-1,789	,080	
	AKTIVITAS	,165	,039	,521	4,208	,000	

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Data diolah SPSS 23 tahun 2021

$$Y=16,466-0,003X1-4,866X2+0,165X3+e$$

Perbandingan regresi berganda dapat diinterpretasikan seperti berikut :

- Konstanta sebesar 16,466 yang berarti variabel Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas dianggap konstanta, maka nilai konstanta variabel Y sebesar 16,466.
- Variabel X1 yaitu Likuiditas memiliki nilai -0,003 koefisien negatif artinya setiap terjadi penurunan variabel Likuiditas sebesar 1 satuan maka hasilnya variabel Profitabilitas akan terjadi penurunan -0,003, dengan asumsi variabel tetap.
- Variabel X2 yaitu Solvabilitas memiliki nilai sebesar -4,866 koefisien negatif artinya setiap terjadi penurunan variabel Solvabilitas sebesar 1 satuan maka variabel Solvabilitas akan mengalami penurunan sebesar -4,866, dengan asumsi variabel tetap.
- Variabel X3 yaitu Aktivitas memiliki nilai sebesar 0,165 koefisien positif artinya setiap terjadi kenaikan variabel Aktivitas sebesar 1 satuan maka dengan ini variabel Profitabilitas akan terjadi kenaikan sebesar 0,165, dengan asumsi variabel tetap.

Uji Simultan (uji F)

**Tabel 7
 UJI F**

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97536,097	3	32512,032	6,277	,001 ^b
	Residual	264163,225	51	5179,671		
	Total	361699,322	54			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), AKTIVITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS

Sumber : Data diolah SPSS 23 tahun 2021

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 6,277 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 sedangkan Ftabel sebesar 4,35 Nilai Fhitung lebih besar dari F tabel, dan nilai profitabilitas signifikan 0,001 < ,05, jadi model regresi menunjukkan bahwa model regresi bisa digunakan atau dapat dikatakan variabel independen



secara bersaa-sama terdapat adanya pengaruh signifikan antara variabel dependen yaitu Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas terhadap variabel Profitabilitas di dalam penelitian ini.

Uji parameter (Uji t)

Tabel 8
UJI t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	16,466	16,848		,977	,333
	LIKUIDITAS	-,003	,063	-,006	-,048	,962
	SOLVABILITA S	-4,866	2,720	-,223	-1,789	,080
	AKTIVITAS	,165	,039	,521	4,208	,000

- a. Dependent Variable: PROFITABILITAS
Sumber : Data diolah SPSS 23 tahun 2021

Berdasarkan tabel 8 maka persamaan linearnya sebagai berikut :

$$Y = 16,466 - 0,003X_1 - 4,866X_2 + 0,165X_3 + e$$

Hasil penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa koefisien model regresi mempunyai nilai konstanta 16,466 dengan nilai t sebesar 0,977 dan nilai signifikan sebesar 0,333. Konstanta sebesar 16,466 menunjukkan bahwa variabel independen konstanta rata-rata Profitabilitas adalah 16,466.

Hasil Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan tabel diatas Likuiditas diperoleh nilai t hitung -0,048 dan t tabel senilai 2,423 dengan tingkat signifikan 0,962. Dikarenakan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel yaitu $-0,048 < 2,423$ dengan tingkat signifikan $0,962 > 0,05$ yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen dan berarti H1 tidak terdukung, maka Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Hasil Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan pengujian tersebut Solvabilitas diperoleh nilai t hitung sebesar -1,789 dan t tabel sebesar 2,423 dengan tingkat signifikan 0,080. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-1,789 < 2,423$ dengan tingkat signifikan $0,080 > 0,05$ yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan hasilnya berarti H2 terdukung, maka Solvabilitas tersebut berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Hasil Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil penelitian diatas, Aktivitas (X3) di peroleh nilai t hitung 4,423 dan nilai t tabel 2,021 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $4,423 > 2,021$ dengan signifikan 0,000 $< 0,05$ yang berarti secara parsial variabel independen ini berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan berarti H3 dalam penelitian ini terdukung, maka Aktivitas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 9
UJI KOEFISIEN DETERMINAN R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,519 ^a	,270	,227	71,96993

a. Predictors: (Constant), AKTIVITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS
Sumber : Data diolah SPSS 23 TAHUN 2021

Berdasarkan bagan diatas nilai R square 0,227 yang berarti 22,7% Likuiditas dipengaruhi oleh variabel Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan sisanya 77,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil dari perhitungan yang telah selesai pada penelitian ini, Likuiditas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas atau ditolak. Hipotesis pertama menunjukkan bahwa Likuiditas mempunyai pengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Kejadian tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian pada penelitian ini memperoleh signifikan $0,962 < 0,05$ yang artinya Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dengan nilai koefisien Likuiditas senilai $-0,003$ dengan melihat hubungan negatif bahwa semakin tinggi angka ini akan menurunkan nilai perusahaan, karena ada sumber daya yang tidak digunakan oleh manajemen perusahaan. Hal tersebut didukung oleh uji t yang menghasilkan nilai t hitung $-0,048 < 2,23$. Dengan demikian kesimpulannya hipotesis yang menyatakan Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas dalam penelitian ini “Tidak Terdukung”. Hasil pemeriksaan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Lartey, V.C., Antwi, S., and Boadi (2013) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dan juga bertolak belakang dengan penelitian Novita Sari Putri (2014) yang menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif dan juga signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas

Dari hasil penelitian ini, variabel Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas atau ditolak, karena didapatkan nilai signifikan $0,080 > 0,05$. Yang mempunyai arti Hipotesis kedua menunjukkan hasil bahwa Solvabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Jika semakin banyak nilai Solvabilitas maka nilai profitabilitasnya akan terjadi penurunan. Hal ini akan mengakibatkan keuntungan perusahaan menjadi berkurang. Jadi kesimpulannya hipotesis yang menyatakan Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas “Terdukung”. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Thoyib, M. Firmansyah, Amri, D. Wahyudi, R. M, A (2018) yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Sansasilia dan Budiyanto (2015) yang membuktikan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Aktivitas terhadap Profitabilitas

Hasil perhitungan yang telah dilakukan, variabel Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas atau diterima, karena menunjukkan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Yang berarti Hipotesis ketiga dalam penelitian ini mengatakan bahwa Aktivitas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Dengan nilai koefisien dari aktivitas sebesar $0,165$. Semakin banyak nilai aktivitasnya maka nilai profitabilitas juga menjadi meningkat. Dengan demikian kesimpulannya hipotesis yang menyatakan Aktivitas mempunyai pengaruh negatif terhadap Profitabilitas “Terdukung”. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Ambarwati, Yuniarta (2015) yang menunjukkan perputaran aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan juga didukung dengan penelitian yang dilakukan Mabchut (2016).

Kesimpulan

- Hipotesis pertama yang menyatakan Likuiditas mempunyai pengaruh negatif terhadap Profitabilitas perusahaan BUMN sub sektor jasa keuangan dan jasa konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 tidak terbukti.
- Hipotesis kedua menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas perusahaan BUMN sub sektor jasa keuangan dan konstruksi yang terdaftar di (BEI) pada tahun 205-2019 terbukti.
- Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Aktivitas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor jasa keuangan dan jasa konstruksi tahun 2015-2019 terbukti.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah diuji pada perusahaan BUMN sub sektor jasa keuangan dan jasa konstruksi yang sudah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019, penelitian ini mempunyai kekurangan yang membutuhkan penyempurnaan pada penelitian selanjutnya antara lain seperti berikut ini:

- Jumlah Periode dalam penelitian ini 5 tahun saja yaitu dari 2015-2019.
- Variabel yang diujikan hanya 4 yaitu Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas terhadap Profitabilitas.
- Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 11 perusahaan sub sektor jasa keuangan dan jasa konstruksi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Referensi

- Abbasi, Atif and Malik, Qaisar Ali. 2015. Firms' Size Moderating Financial Performance in Growing Firms: An Empirical Evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*. Vol.5,2015.
- Ahmad Dahiyat. (2016). Does Liquidity and Solvency Affect Banks Profitability? Evidence from Listed Banks in Jordan. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 6, 35–40.
- Ambarwati, Yuniarta, dan S. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Maknufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal S1 Ak. Universitas Pendidikan Ganesha*, 3.
- Gendro Wiyono. (2020). *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 25 & SMART PLS 3.2.8*. Unit Penerbit Dan Pencetakan STIM YKPN. Edisi 2 : Yogyakarta.
- Ghozali Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*.
- Ghozali Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*.
- Ghozali Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*.
- Gilang Pradika. (2012). The Influence of fonancial ratio Towards Stock Price, 2012- Empirical Study on Listed Companies in Indonesia Stock Exchange of LQ45 in 2009-2011. *Journal Internasional Undergraduate Program in Accounting Faculty of Economic and Business Brawijaya University*.
- Iay Alexandre & Wiksuana. (2018). Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan mira-mar block dili timor leste. *EKONOMIS : Journal of Economics and Business*, 575–614.
- Irhanah. (2014). Analisis Pengaruh Aktivitas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Universitas Tanjungpura Fakultas Ekonomi*.
- kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta*.
- Kasmir. (2011). Pengaruh Likuiditas, Sovabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Mira-Mar Block Dili Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 575–614.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-7. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.
- Krisyanto, R. A. (2011). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Lverage, Likuiditas, Aktivitas dan Penilaian Pasar Terhadap Retrun saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009. *Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali*.
- Lartey, V.C., Antwi, S., and Boadi, E. K. (2013). The relationship between liquidity and profitability of listed banks in Ghana. *International Journal of Business and Social Science*, 4, 48–56.
- Mabchut. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 4.
- Mimelientesa Irman, Astri Ayu Purwati, J. (2020). Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017. *International Journal of Economics Development Research*, 1, 36–44.

- Mujtahidah, I. dan N. L. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Dan Riset Manajemen*, 15(11).
- Nelly dan Nagian Toni. (2020). The Effect of Treasury Turnover, Receivable Turnover, Working Capital Turnover and Current Ratio against Profitability Registered Food and Beverage Companies in Indonesia Stock Exchange for the Period 2013-2018. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3, 1847–1859.
- Novita Sari Putri. (2014). Pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. *Palembang: STIE MDP*.
- Oladipupo, A. O. & Okafor, C. A. (2013). Relatif Contribution Of Working Capital Managemen To Corporate Profitability And Dividend Payout Ratio: Evidence From Nigeria *Internasional Journal Of Bussiness And Finance Management Research*, I(1013), 11-20.
- Raymod. (2017). *Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada PT Indosat Tbk*.
- Sansasilia dan Budiyanto. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya).
- Sari Puspitarini. (2019). Analisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas aktivitas dan size perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Ilmiah Manajemen Bisnis*, 5.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Thoyib, M. Firmansyah. Amri, D. Wahyudi, R. M, A, M. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Return On Assets pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 4 (Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Wardiah, M. L. (2017). Analisis Laporan Keuangan. *Cv. Pustaka Setia. Bandung*.